

Pemikiran kosmologi Ibn' Arabi cosmological thought of Ibn 'Arabi

Dalilul Falihin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74001&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini, akan menggunakan pandangan-pandangan Ibn `Arabi tentang alam semesta yang penjelasannya penuh dengan visi mistik dan visi rasional. Ibn' Arabi dengan konsepsi paham wahdat al wujud sebagai dasar pijakan dalam tema kosmologinya. Mengungkapkan betapa keseluruhan sifat kosmos itu merupakan gema dari berbagai nama dan sifat Tuhan dan sesungguhnya hanya ada satu wujud, satu realitas, dan segala entitas yang ada (termasuk makhluk alam) hanyalah refleksi nama-nama dan sifat-sifat Tuhan di atas cermin noneksistensi.

Secara filosofis Ibn `Arabi menjelaskan bahwa inti substansi alam semesta merupakan nafas Tuhan (nafs al-rahman) yang diembuskan kepada entitas-entitas permanen (al-a'yan al-tsabitah), Nafas Yang Maha Pengasih adalah substansi yang mendasari segala sesuatu. Ibn `Arabi mengatakan: yang ingin mengetahui nafas Tuhan hendaklah mengetahui alam semesta, karena barang siapa yang mengetahui dirinya akan mengetahui Tuhannya. Nafas Rahman adalah substansi dimana berkembang wujud materil dan rohaniah. Kasus Adam (yang dianugerahi nafas ini) merupakan simbol penciptaan alam (kosmos).

Penciptaan alam dalam teori Ibn `Arabi adalah konsep tajalli (teofani, penampakan diri) diri Tuhan pada alam empiris yang serba ganda. Konsep tajalli ini merupakan tiang filsafat Ibn `Arabi tentang wahdat al-wujud karena tajalli ditafsirkan dengan penciptaan, yaitu cara munculnya yang banyak dari Yang satu tanpa akibat, Yang satu itu menjadi banyak. Tuhan menciptakan alam semesta agar dapat melihat diri-Nya dan memperlihatkan diri-Nya. Dia mengenal diri-Nya dan memperkenalkan diri-Nya melalui eksistensi alam. Ibn `Arabi banyak menggunakan istilah metaforis dalam mengungkapkan hubungan Tuhan dan alam, salah satunya adalah tentang cermin. Alam ini adalah cermin tempat Tuhan melihat diri-Nya. Cinta untuk melihat diri-Nya merupakan tujuan dan sebab penciptaan alam.

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah kajian kepustakaan (Library Research), yaitu menelaah buku-buku dan tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Sedangkan pemecahan masalah tesis ini akan menggunakan metoda deskriptif analisis, yaitu menganalisa data-data yang berkaitan dengan pemikiran Ibn `Arabi tentang kosmologi.

.....This article, will elaborate about views of Ibn ' Arabi about universe which its clarification full of mystique vision and rationale vision. Ibn' Arabi with conception understand united existence as stepping base in its cosmology theme. Laying open what a the overall of the nature of that cosmos represent echo from various name and nature of God and in fact there's only one form, one reality, and all existing entities (including natural creature) only the name reflections and nature of God above mirror of nonexistence. Philosophically Ibn 'Arabi explain that the core of universe substance represent God breath (breath of Rahman) blown to permanent realities (al-a'yan of al-tsabitah), Breath Which Enamored The most is a substance constitution anything. Ibn 'Arabi tell: who wish to know the breath of God shall know universe, because who know his/her self will know his/her God. Breath of Rabman is substansi-expanding form of material and of rohaniah. The Case of Adam (awarded this breath) representing creation of nature symbol (kosmos).

Creation of nature in theory of Ibn 'Arabi is a concept of tajalli (theophany, vision/appearance of self) God self in emperies nature all duplicate. This concept of Tajallis represent philosophy pillar of Ibn 'Arabi about united existence because tajalli interpreted with creation, that is way of appearance which many from Which is one without effect, The one that become much. God create universe in order to see His God self and show God self. God recognize God self and introduce God self through natural existence. Ibn 'Arabi using many term of metaphoric in laying open relation God and nature, one of them is about mirror. This Natural is the mirror that God see God self. Love to see God self represent cause and target of nature creation.

As for research methodologies, which used in this article is Library Research, that is analyzing existing article and books which have relation with problem studied. While trouble-shooting of this thesis will use descriptive analysis method, that is data analyzing that related to Ibn'Arabi idea about cosmology.